

BAB I

PENDAHULUAN

Ketersediaan hijauan pakan masih merupakan masalah yang sulit diatasi khususnya pada musim kemarau. Ketersediaan untuk hijauan pakan menjadi sangat penting bagi kebutuhan pakan ternak. Hijauan pakan memegang peranan sangat penting, sebab hijauan mengandung hampir semua zat yang dibutuhkan ternak. Hijauan pakan berasal dari tanaman leguminosa dan rumput, kebutuhan hijauan pakan sekitar 60 % dari kebutuhan bahan kering pakan.

Lahan penyedia hijauan pakan berupa pastura dan padang penggembalaan. Hijauan pakan yang baik diperlukan lahan dan bibit yang berkualitas. Lahan penggembalaan ternak di Indonesia banyak mengalami kerusakan, yang semula merupakan padang rumput telah terintervensi oleh gulma kemudian menjadi tanah kritis dan rusak. Strategi untuk mengatasi kondisi tersebut dengan perbaikan kualitas hijauan pakan dan lahan. Perbaikan kualitas lahan salah satunya dengan cara pemupukan, perbaikan kualitas dan kuantitas hijauan pakan ternak dengan metode tanam stek, Salah satu teknik perbanyakan vegetatif yang secara teknis cukup mudah dan sederhana serta tidak membutuhkan biaya produksi dan investasi yang besar.

Penelitian bertujuan untuk pertumbuhan dan bobot biomasa tanaman gamal (*Gliricidia sepium*) dan katuk (*Sauropus androgynus(L)Merr*) pada aras zat pengatur tumbuh. Hasil penelitian adalah memberikan informasi pertumbuhan dan produksi biomasa tanaman gamal (*Gliricidia sepium*) dan katuk (*Sauropus*

androgynus(L)Merr) dengan penggunaan aras zat pengatur tumbuh. Hipotesis penelitian adalah perlakuan aras urin sapi 25% dan auksin sintetis akan tumbuh lebih baik dibanding dosis lainnya pada tanaman gamal (*Gliricidia sepium*) dan katuk (*Sauropus androgynus(L)Merr*).